

**KAJIAN KEBIASAAN PEMBERIAN MAKAN DAN ASUPAN MAKAN
PADA BALITA GIZI KURANG USIA 2-5 TAHUN DI DESA GENENGAN,
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKISAJI KABUPATEN MALANG**

Hazwa Dilla Rohadatul Aisy

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Jl. Besar Ijen No.77c, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Email : p17110223047_aisy@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Kebiasaan pemberian makan berdasarkan porsi makan, variasi jenis makan dan frekuensi dapat mempengaruhi tumbuh kembang pada balita. Kurangnya asupan zat gizi juga dapat menyebabkan beberapa masalah gizi, salah satunya yaitu gizi kurang. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan pemberian makan dan asupan makan pada balita gizi kurang usia 24-59 bulan di Desa Genengan. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Desa Genengan Kabupaten Malang. Subjek penelitian berjumlah 2 balita dengan usia 24-59 bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan menggunakan metode recall selama 3 hari. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan data yang telah dianalisis bahwa balita yang mengalami gizi kurang memiliki kebiasaan pemberian makan yang kurang tepat dan memiliki tingkat konsumsi zat gizi tergolong defisit tingkat berat. **Kesimpulan:** Balita dengan status gizi kurang memiliki kebiasaan pemberian makan yang kurang tepat seperti porsi makan yang kurang dari anjuran, variasi makan yang kurang beragam, dan frekuensi makan yang kurang dari anjuran serta tingkat konsumsi zat gizi yang tergolong defisit tingkat berat

Kata kunci: Balita gizi kurang, kebiasaan pemberian makan, tingkat konsumsi zat gizi